

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan atau masalah guna mencari pemecah terhadap masalah tersebut (Tika, 2005, hlm. 1). Penelitian tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Cimencyan ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini di dalamnya disajikan dengan angka-angka statistik (numerik). Menurut Sugiyono (2012, hlm. 8) bahwa pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bungin (dalam Indriarti, 2017, hlm. 29) bahwa penelitian kuantitatif melalui beberapa tahap yang berurutan antara lain sebagai berikut:

1. Mengeksplorasi, perumusan, dan penentuan masalah yang akan diteliti
2. Mendesain model penelitian dan parameter penelitian
3. Mendesain instrumen pengumpulan data penelitian
4. Melakukan pengumpulan data penelitian
5. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
6. Mendesain laporan hasil penelitian

Berdasarkan sifat permasalahan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (1989, hlm.64) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang di mana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.

Penelitian deskriptif digunakan bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis untuk mengungkapkan kenyataan-kenyataan dan keadaan yang terjadi di wilayah penelitian yang berhubungan dengan masukan, saran, aksi dan reaksi, ide, ataupun pendapat yang dimiliki masyarakat dalam

upaya pengelolaan sampah di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas. Tujuan dari digunakannya metode penelitian deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dari data-data yang sudah diambil pada saat penelitian. Agar kita bisa mengetahui tingkatan partisipasi masyarakat Kecamatan Cimenyan dalam pengelolaan sampah.

Pendekatan geografi yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kelingkungan atau ekologi yakni pendekatan geografi yang berusaha mengkaji suatu permasalahan yang menekankan pada hubungan antara manusia dan kegiatan lingkungannya, sehingga manusia dan berbagai kegiatannya selalu menjadi fokus analisis dalam keterkaitannya dengan lingkungan abiotik, biotik, maupun sosial, ekonomi dan kulturalnya. Pendekatan ekologi adalah suatu metodologi untuk mengkaji perilaku manusia pada lingkungannya, kegiatan manusia dengan lingkungan sekitar kehidupannya, dan tema analisis ini menekankan pada lingkungan fisik yang terjadi buah dari aktivitas manusia dengan lingkungannya (Yunus, 2008, hlm. 18-19).

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Tahapan Penelitian	Kegiatan yang Dilaksanakan
Pra-Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat dilaksanakannya penelitian. 2. Menentukan lokasi penelitian berdasarkan latar belakang. 3. Mengumpulkan data sekunder seperti monografi desa. 4. Merancang instrumen penelitian berupa kuesioner yang mengacu pada rumusan masalah dan variabel.
Penelitian	Mencari data primer dengan menyebarkan kuesioner ke setiap wilayah sesuai dengan jumlah sampel dan proporsi sampel masing-masing.
Pasca-Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengolah data dengan melakukan penyuntingan, <i>coding</i>, tabulasi data dan interpretasi data. 2. Menganalisis data menggunakan perangkat lunak SPSS. 3. Membuat laporan dan kesimpulan dari penelitian.

Sumber: diolah oleh peneliti, 2019

Penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu pra penelitian, penelitian, dan pasca penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam pra penelitian atau sebelum melakukan penelitian adalah membuat rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian;

menentukan lokasi penelitian berdasarkan latar belakang; pengumpulan data sekunder; dan merancang instrumen penelitian. Saat penelitian, peneliti mencari data primer dengan menyebarkan kuesioner ke setiap wilayah desa dengan perhitungan dan proporsi yang sudah ditentukan. Setelah selesai tahap penelitian, maka peneliti akan melakukan olah data dengan menyunting, *coding*, tabulasi data dan interpretasi data; setelahnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan pada tahap pra penelitian; dan penelitian ini diakhiri dengan pembuatan laporan dan kesimpulan.

3.2 Lokasi Penelitian

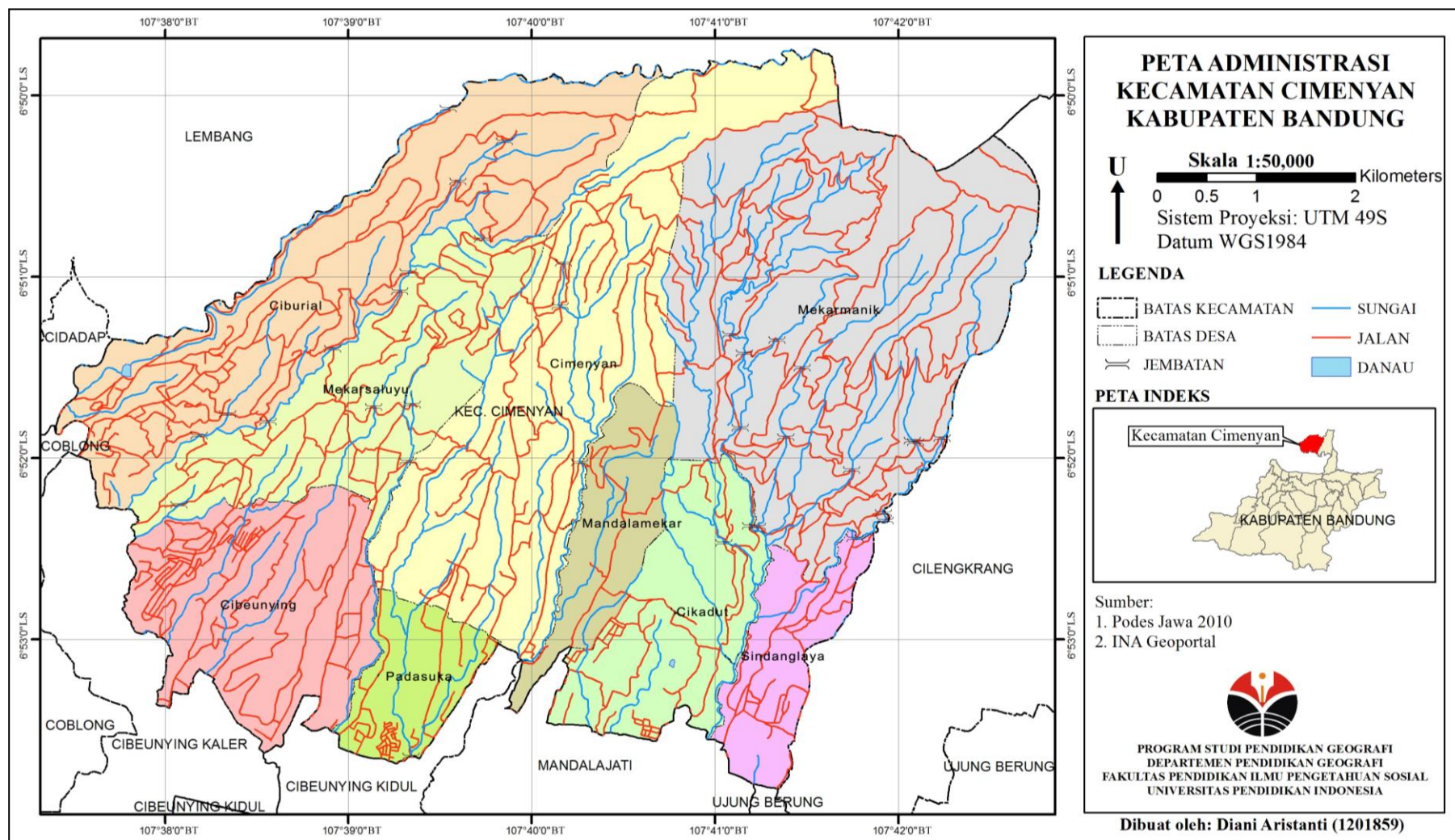
Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung (lihat **Gambar 3.1**). Secara geografis Kecamatan Cimenyan terletak pada $107^{\circ} 37' - 107^{\circ} 43'$ BT dan $6^{\circ} 54' - 6^{\circ} 49'$ LS, sedangkan berdasarkan topografinya sebagian besar wilayah di Kecamatan Cimenyan merupakan pegunungan atau daerah perbukitan (Kawasan Bandung Utara) dengan ketinggian di atas permukaan laut bervariasi dari 700 m sampai 1.700 m. Luas wilayah Kecamatan Cimenyan tercatat seluas 40,58 Km atau 4.057,70 Ha (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung). Adapun batas administrasi dari Kecamatan Cimenyan adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung,
Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
Sebelah Timur : Kecamatan Cibeunying Kota Bandung
Sebelah Barat : Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
Sebelah Selatan : Kecamatan Ujungberung Kota Bandung

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Tika (2005, hlm. 24) Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Populasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua populasi yaitu populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung dengan luas wilayah 40,58 Km², sedangkan populasi manusianya adalah



Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian

Diani Aristanti, 2019

TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN CIMENYAN KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seluruh masyarakat yang tinggal menetap di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, yaitu sebanyak 114.095 jiwa.

Tabel 3. 2 Tingkat Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung Tahun 2018

No.	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk (jiwa/Km ²)
1	Cibeunying	29393	3.42	8594
2	Padasuka	21126	2.02	10458
3	Mandalamekar	7071	1.97	3589
4	Cikadut	9600	2.95	3254
5	Sindanglaya	7446	1.6	4654
6	Mekarmanik	7760	7.48	1037
7	Cimenyan	15208	10.51	1447
8	Mekarsaluyu	4482	4.64	966
9	Ciburial	12009	5.99	2005
Jumlah		114095	40.58	2812

Sumber : Statistik Daerah Kecamatan Cimenyan 2019

3.3.2 Sampel

Menurut Tika (2005, hlm. 24) Sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Penentuan sampel memiliki perhitungannya masing-masing, tergantung jenis sampel apa yang akan dipakai.

Berdasarkan penjelasan di atas maka teknik sampling yang diambil adalah teknik nonprobability sampling artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama sekali bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013, hlm. 66). Beberapa jenis sampling yang ada dalam nonprobability sampling, peneliti memilih jenis sampling purposive. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 68) menyebutkan bahwa sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan memiliki pertimbangan tertentu. Dengan pertimbangan tertentu tersebut maka peneliti dapat memilih sampel desa yang memiliki total penduduk terbanyak di Kecamatan

Cimencyan. Apabila semakin banyak jumlah penduduk maka semakin banyak pula sampah yang akan dihasilkan. Oleh karena itu penelitian ini menentukan desa yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Cimencyan sehingga akan lebih berdampak terhadap masyarakatnya.

1) Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel yang digunakan. Teknik *stratified random sampling* ini adalah teknik pengambilan sampel secara acak yang terlebih dahulu memperhatikan proporsi dari masing-masing kategori populasi. Teknik ini digunakan ketika karakteristik dari populasi bersifat heterogen, yakni terdapat perbedaan wilayah administratif di mana kecamatan Cimencyan memiliki 9 wilayah administratif. Untuk menentukan proporsi masing-masing populasi, peneliti menggunakan perhitungan berikut.

a) Desa Cibeunying

$$n = \frac{29393}{114095} \times 100 = 26\%$$

b) Desa Padasuka

$$n = \frac{21126}{114095} \times 100 = 19\%$$

c) Desa Mandalamekar

$$n = \frac{7071}{114095} \times 100 = 6\%$$

d) Desa Cikadut

$$n = \frac{9600}{114095} \times 100 = 8\%$$

e) Desa Sindanglaya

$$n = \frac{7446}{114095} \times 100 = 7\%$$

f) Desa Mekarmanik

$$n = \frac{7760}{114095} \times 100 = 7\%$$

g) Desa Cimencyan

$$n = \frac{15208}{114095} \times 100 = 13\%$$

h) Desa Mekarsaluyu

$$n = \frac{4482}{114095} \times 100 = 4\%$$

i) Desa Ciburial

$$n = \frac{12009}{114095} \times 100 = 10\%$$

Setelah melakukan perhitungan proporsi untuk masing-masing kategori, maka selanjutnya adalah menentukan jumlah sampel dari setiap kategori yang ada.

2) Penentuan Jumlah Sampel

Menentukan besaran jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin (Umar, 2003, hlm. 78). Adapun rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persentase (%), toleransi ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel.

$$\begin{aligned} n &= \frac{114.095}{1 + 114.095 \cdot (0,1)^2} \\ &= \frac{114.095}{1 + 1.140,95} \\ &= 99,912 \end{aligned}$$

Tabel 3. 3 Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Desa	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Cibeunying	29393	26
2.	Padasuka	21126	19
3.	Mandalamekar	7071	6
4.	Cikadut	9600	8
5.	Sindanglaya	7446	7
6.	Mekarmanik	7760	7
7.	Cimencyan	15208	13
8.	Mekarsaluyu	4482	4
9.	Ciburial	12009	10
Jumlah Total		114.095	100

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan perhitungan di atas yang mana peneliti menggunakan rumus Slovin, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini

adalah berjumlah 99,912 atau dapat dibulatkan menjadi 100 orang. Jumlah sampel pada masing-masing kategori populasi yang telah didapat berdasarkan pada perhitungan di atas adalah sebanyak 26 orang di Desa Cibeunying, sebanyak 19 orang di Desa Padasuka, sebanyak 6 orang di Desa Mandalamekar, sebanyak 8 orang di Desa Cikadut, sebanyak 7 orang di Desa Sindanglaya, sebanyak 7 orang di Desa Mekarmanik, sebanyak 13 orang di Desa Cimenyan, sebanyak 4 orang di Desa Mekarsaluyu, dan sebanyak 10 orang di Desa Ciburial; yang keseluruhannya apabila dijumlahkan menjadi 100 orang.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 16) Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Variabel dan indikator yang diteliti dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 4 Variabel Penelitian

Variabel X	Indikator
Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah	Partisipasi Buah Pikiran/Ide
	Partisipasi Harta Benda
	Partisipasi Tenaga
	Partisipasi Keterampilan
	Partisipasi Sosial

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2019

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran istilah-istilah atau maksud dari penelitian ini. Definisi operasional yang terkandung dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Partisipasi

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau suatu kelompok dalam suatu kegiatan dengan aktif dan secara sukarela. Bentuk partisipasi menurut Pasaribu dalam Huraerah (2008, hlm 116) yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah partisipasi dalam bentuk buah pikiran; partisipasi dalam bentuk harta benda; partisipasi dalam bentuk tenaga; partisipasi dalam bentuk keterampilan; dan

partisipasi dalam bentuk sosial. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup untuk mendapatkan data dari responden. Setelah data terkumpul, diolah dan dianalisis menggunakan teknik presentase yang memiliki kriteria penilaian berdasarkan pemaparan dari Arikunto yaitu: sangat tinggi (81% - 100%), tinggi (61% - 80%), sedang (41% - 60%), rendah (21% - 40%), dan sangat rendah (0% - 20%).

3.5.2 Pengelolaan Sampah

Sampah adalah barang-barang yang dianggap sudah tidak memiliki fungsi lagi dan tidak terpakai lagi (UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah). Namun barang-barang tersebut masih dapat memiliki fungsi lain apabila dikelola dengan baik dan benar. Pengelolaan sampah atau barang-barang yang dianggap sudah tidak memiliki fungsi lagi ini memiliki tujuan untuk mengurangi beban jumlah sampah yang harus diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Pengelolaan sampah diantaranya adalah dengan mengurangi penggunaan sampah, memilah sampah, menggunakan kembali sampah yang memiliki fungsi lain, dan mengolah kembali sampah.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni dengan berbagai cara di antaranya studi literatur, observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Secara rinci penggunaan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

3.6.1 Studi Literatur

Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Teknik ini berguna untuk memperoleh pendapat para ahli dan teorinya melalui bacaan, seperti partisipasi masyarakat dan pengelolaan sampah. Teknik ini digunakan untuk menjadi petunjuk dan bahan pertimbangan sehingga dapat memperjelas analisis dalam pemecahan masalah penelitian. Selain itu, studi literatur juga dapat memperkuat penelitian dan hasil penelitian dari beragam sumber lain yang didapat. Peneliti memanfaatkan studi literatur ini dengan cara mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya untuk membantu dalam penelitian ini. Peneliti memilih

buku, jurnal dan penelitian sebelumnya yang relevan atau terkait dengan penelitian ini dan dikutip sesuai peraturan yang diperbolehkan untuk mendapat data dan teori yang juga memperkaya penelitian ini.

3.6.2 Observasi

Menurut Djaelani (2013, hlm. 3) Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku masyarakat di Kecamatan Cimenyan.

3.6.3 Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Surakhmad dalam Herdayati, 2019, hlm 1694-1695). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yakni jawaban dari setiap pernyataan telah disediakan. Kuesioner dalam penelitian ini merupakan kuesioner hasil buatan peneliti dengan bantuan berbagai teori dan dibuat berdasarkan rumusan masalah yang sudah ada.

Kuesioner ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Penelitian ini menentukan bahwa semua sampel manusia yang jumlah totalnya 100 responden menggunakan kuesioner yang sama. Kuesioner yang dibuat oleh peneliti memiliki 50 butir soal yang sesuai dengan indikator dalam rumusan masalah penelitian.

Tabel 3. 5 Butir Soal Kuesioner

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Buah Pikiran					
1.	Dapat membedakan antara sampah organik dan anorganik.				
2.	Memberikan ide/pendapat untuk melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan tempat tinggal.				

Diani Aristanti, 2019

TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN CIMENYAN KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Butir Soal Kuesioner (Lanjutan)

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
3.	Memberikan ide/pendapat untuk melaksanakan daur-ulang sampah di lingkungan tempat tinggal.				
4.	Memberikan ide/pendapat untuk mengurangi pemakaian barang sekali pakai seperti botol plastik, gelas plastik, kantong plastik, dll.				
5.	Memberikan ide/pendapat untuk menggunakan kembali barang-barang yang masih bisa dipakai, seperti kardus untuk tempat penyimpanan, ember cat untuk pot tanaman, dll.				
6.	Memberikan ide/pendapat untuk membuat pupuk kompos dari sisa-sisa makanan atau kotoran hewan ternak.				
7.	Memberikan ide/pendapat untuk melaksanakan penyuluhan tentang pengelolaan sampah/bahaya sampah/pedulil lingkungan di lingkungan tempat tinggal.				
8.	Mengajak orang-orang di sekitar untuk mengurangi pemakaian barang sekali pakai, seperti tissue/kapas/kertas.				
Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Harta Benda					
9.	Memberikan sumbangan berupa peralatan kebersihan di lingkungan tempat tinggal.				
10.	Memberikan sumbangan berupa uang untuk kebutuhan kebersihan di lingkungan tempat tinggal.				
11.	Memberikan sumbangan berupa makanan atau minuman untuk yang sedang kerja bakti membersihkan lingkungan.				
12.	Menyumbangkan sampah botol atau gelas plastik untuk dibuat kerajinan atau digunakan sebagai pot tanaman.				
13.	Menyumbangkan sampah plastik kemasan untuk dibuat kerajinan seperti anyaman.				
14.	Menyumbangkan pakaian bekas layak pakai untuk yang membutuhkan.				
15.	Menyumbangkan kertas-kertas bekas kepada yang membutuhkan, contohnya ke				

Tabel 3.5 Butir Soal Kuesioner (Lanjutan)

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
	penjual gorengan				
16.	Menyumbangkan sampah sisa makanan atau kotoran hewan untuk dibuat kompos.				
17.	Memberikan fasilitas tempat untuk pengelolaan sampah.				
Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Tenaga					
18.	Ikut serta dalam menyelenggarakan program kerja bakti di lingkungan tempat tinggal.				
19.	Ikut serta dalam menyelenggarakan program daur-ulang sampah di lingkungan tempat tinggal.				
20.	Ikut serta dalam menyelenggarakan program penyuluhan tentang pengelolaan sampah/bahaya sampah/peduli lingkungan di lingkungan tempat tinggal.				
21.	Ikut serta kerja bakti di lingkungan tempat tinggal.				
22.	Membersihkan lingkungan tempat tinggal setiap hari.				
23.	Memungut sampah yang berserakan di lingkungan tempat tinggal.				
24.	Membuang sampah di lingkungan tempat tinggal pada tempat yang telah disediakan.				
25.	Menolak kantong plastik yang diberikan ketika berbelanja/jajan.				
26.	Membawa kantong belanja sendiri ketika berbelanja/jajan.				
27.	Membawa bekal makanan/tempat makan dari rumah.				
28.	Membawa botol minum sendiri dari rumah.				
Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Keterampilan					
29.	Mengumpulkan daun yang berserakan di sekitar lingkungan tempat tinggal untuk dimanfaatkan menjadi kompos.				
30.	Memisahkan antara sampah sisa makanan yang dapat membusuk dengan sampah plastik.				
31.	Memisahkan antara sampah plastik kering dengan sampah plastik basah dan kotor.				

Diani Aristanti, 2019

TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN CIMENYAN KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Butir Soal Kuesioner (Lanjutan)

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
32.	Menggunakan kembali tas plastik sebagai tempat sampah sementara.				
33.	Menggunakan bekas botol/kaleng minuman untuk dijadikan kerajinan.				
34.	Menggunakan pakaian bekas tidak layak pakai sebagai kain lap.				
35.	Membuat kerajinan dari kain-kain bekas, seperti boneka atau keset.				
36.	Memanfaatkan dus yang tidak terpakai sebagai tempat menyimpan sesuatu.				
37.	Mengajarkan cara membuat anyaman dari sampah plastik.				
38.	Mengajak warga lain untuk berpartisipasi dalam program pengelolaan sampah.				
39.	Menjual produk hasil daur-ulang sampah buatan sendiri.				
40.	Menjual kertas-kertas bekas yang sudah tidak terpakai.				
41.	Menjual gelas dan botol plastik bekas yang sudah tidak terpakai.				
42.	Berusaha memperbaiki barang yang rusak.				
Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Sosial					
43.	Mengikuti penyuluhan tentang pengelolaan sampah/bahaya sampah/peduli lingkungan.				
44.	Mengajak warga sekitar untuk selalu membuang sampah pada tempat sampah.				
45.	Mengajak warga sekitar untuk mengurangi pemakaian plastik sekali pakai.				
46.	Mengajak warga sekitar untuk memilah sampah sebelum membuangnya.				
47.	Mengajak warga sekitar untuk membuat kompos dari sampah sisa makanan atau kotoran hewan.				
48.	Mengajak masyarakat membuat kerajinan dari sampah plastik.				
49.	Turut mensosialisasikan program pengelolaan sampah.				
50.	Menegur ketika melihat warga sekitar membuang sampah sembarangan.				

Sumber: Dibuat oleh peneliti, 2019

3.6.4 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010, hlm. 274) Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data sekunder, seperti profil Kecamatan Cimenyan. Peneliti juga melakukan metode dokumentasi untuk mengambil data primer berupa foto-foto kondisi sebenarnya di lapangan.

3.7 Alat dan Bahan Pengumpulan Data

Alat dan bahan digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengambil data, menyunting data, mengolah data dan menganalisis data, serta membuat laporan akhir penelitian.

3.7.1 Alat Penelitian

- 1) Kuesioner/angket, digunakan saat mengumpulkan data.
- 2) Laptop HP Intel(R) Celeron (R) CPU N2840 @2.16GHz (2 CPUs), ~2.2GHz RAM 2GB, digunakan untuk menyunting dan mengolah data hasil penelitian, serta untuk pembuatan laporan.
- 3) ArcGIS 10.2 untuk pembuatan peta lokasi penelitian.
- 4) Microsoft Word 2013 untuk penulisan laporan.
- 5) Microsoft Excel 2013 untuk mengolah dan menganalisis data.

3.7.2 Bahan Penelitian

- 1) Data jumlah penduduk Kecamatan Cimenyan tahun 2016.
- 2) Data BPS Kabupaten Bandung
- 3) Data statistik Kabupaten Bandung
- 4) Podes Jawa 2010
- 5) INA Geoportal

3.8 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

3.8.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilaksanakan peneliti dilakukan dengan cara memeriksa kembali data-data yang telah diambil dari lapangan. Pengecekan ulang dilakukan memiliki tujuan yaitu agar tidak ada data yang tidak lengkap pada saat dalam proses pengambilan. Data-data yang telah dicek ini kemudian disusun dengan rapih dalam program Microsoft Excel agar memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data.

3.8.2 Tahap Penyuntingan Data

Tahap penyuntingan data dilakukan dengan mengkoreksi data-data yang telah ada. Penyuntingan dilakukan untuk melengkapi kekurangan data yang ada ataupun menghilangkan kesalahan yang ada pada data yang belum diolah. Kekurangan data dapat dilengkapi dengan mengumpulkan kembali data sesuai data yang kurang.

3.8.3 Tahap *Coding* (Pengkodean Data)

Pengkodean data atau *coding* adalah pembuatan kode-kode atau sandi-sandi tertentu secara khusus dalam data-data yang ada. Kode yang diberikan dapat berupa skor maupun angka seperti dalam data kuantitatif. Pemberian kode ini memudahkan peneliti dalam tahapan analisis data yang selanjutnya.

3.8.4 Tahap Tabulasi Data

Tabulasi data adalah suatu proses untuk menempatkan data dengan mengisi tabel sesuai dengan kebutuhan untuk menganalisis data. Tabel dibuat secara khusus untuk mempermudah dalam meringkas dan memahami data yang telah ada.

3.8.5 Tahap Interpretasi Data

Tahap interpretasi data adalah proses pembuatan deskripsi dari hasil analisis data yang sudah melalui tahap-tahap analisis data. Data yang telah ada kemudian diinterpretasi dengan tujuan untuk mempermudah dalam membaca hasil penelitian yang sudah dilakukan.

3.9 Analisis Data

Menganalisis data bertujuan agar penelitian ini segera tercapai yaitu dengan mengubah dan mengolah data yang bersifat mentah dan sulit dimengerti menjadi data yang mudah dimengerti serta pola umum yang timbul dari data tersebut. Menurut Arikunto (2002, hlm. 240) Analisis data merupakan kegiatan interpretasi data hasil penelitian yang dilakukan secara sistematis yang kemudian akan menghasilkan suatu kesimpulan. Setelah data terkumpul dari lapangan, kegiatan selanjutnya yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Melakukan tahap pengecekan terhadap instrumen baik kelengkapan pengisian, kejelasan informasi, dan kebenaran dalam pengisian.
- 1) Menyusun dan mengelompokkan data sejenis dan disajikan dalam bentuk tabel, bagan maupun gambar.
- 2) Melakukan pengolahan data dengan menyajikan data dalam bentuk tabel (tabulasi data).
- 3) Setelah dilakukan tabulasi data, selanjutnya melakukan analisis data.

Analisis data dalam hasil penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari variabel-variabel independen.

3.9.1 Skala Likert

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah skala *Likert*. Menurut Djaali (2008, hlm. 28), “skala *Likert* adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena”. Pada pengukuran ini, peneliti merumuskan sejumlah pernyataan mengenai topik yang diteliti dan meminta responden untuk memilih jawaban yang telah disediakan. Variabel yang

digunakan pada pengukuran ini adalah partisipasi dalam beberapa indikator bentuk.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini berguna untuk menggambarkan profil data penelitian dan mengidentifikasi indikator-indikator yang ada. Statistik deskriptif ini menggunakan “Analisis Distribusi Frekuensi” yang menggambarkan frekuensi dan jumlah data, rata-rata atau *mean*, skor maksimum dan minimum (Sugiyono, 2010, 207).

Tabel 3. 6 Skala Likert

No.	Simbol	Keterangan	Skor Item
1.	SL	Selalu	4
2.	SR	Sering	3
3.	KD	Kadang-kadang	2
4.	TP	Tidak Pernah	1

Sumber: Hasil Analisis (2019)

Setelah data terkumpul, akan diperoleh distribusi frekuensi bagi setiap kategori yang secara kumulatif akan dilihat dari deviasinya menurut distribusi normal. Data respon tersebut akan dijadikan dasar perhitungan skor bagi masing-masing pilihan jawaban. Setiap jawaban pada angket dilakukan perhitungan skor sebagai berikut:

$$\text{Skor indeks} = (F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4)$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Tidak Pernah)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Kadang-kadang)

F3 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Sering)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Selalu)

Selanjutnya untuk melihat partisipasi responden secara keseluruhan yang dinyatakan dalam tinjauan kontinum, dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor maksimal : skor tertinggi x jumlah responden
- 2) Menentukan skor minimal : skor terendah x jumlah responden
- 3) Presentase skor : (total skor : nilai maksimal) x 100

Hasil dari perhitungan dapat dilihat setelah melakukan interpretasi skor yang isinya mencakup keseluruhan hasil dari setiap analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dari setiap jawaban responden yang dijadikan sampel penelitian. Variabel yang digunakan pada pengukuran ini adalah tingkat partisipasi masyarakat. Kriteria interpretasi skor dapat dilihat pada **tabel 3.7** berikut.

Tabel 3. 7 Kriteria Interpretasi Skor

No.	Persentase	Keterangan
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi
2.	61% - 80%	Tinggi
3.	41% - 60%	Sedang
4.	21% - 40%	Rendah
5.	0% - 20%	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2006, hlm. 57)

3.9.2 Persentase

Analisis persentase ini untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih

N = Konstanta seluruh frekuensi jawaban yang jadi pilihan

100 = Konstanta

Karakteristik jawaban responden dapat diketahui setelah melihat kecenderungan jawaban dari responden tersebut. Setelah melakukan perhitungan terhadap data yang telah didapatkan, langkah selanjutnya adalah mengklarifikasikan hasil perhitungan dengan kategori seperti dalam tabel 3.7